

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pengelolaan Paguyuban Pedagang Kaki Lima di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri Paguyuban Pedagang Kaki Lima Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri menerapkan strategi pengelolaan melalui pendataan pedagang, penataan lokasi dagang berdasarkan jenis usaha, penarikan iuran operasional, serta kerja sama dengan pemerintah. Selain itu, pengelolaan paguyuban didukung oleh struktur organisasi yang melibatkan anggota dalam proses musyawarah dan pengambilan keputusan. Strategi tersebut mampu menciptakan aktivitas perdagangan yang lebih tertib, terorganisasi, serta memperkuat koordinasi dan hubungan sosial antaranggota paguyuban. Berdasarkan teori diferensiasi Michael E. Porter, strategi tersebut menunjukkan adanya upaya paguyuban dalam menciptakan nilai tambah melalui sistem pengelolaan yang menjadi pembeda dibandingkan kelompok pedagang lain.
2. Pengelolaan paguyuban pedagang kaki lima dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri Pengelolaan paguyuban memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan anggota, yang ditunjukkan oleh meningkatnya pendapatan tujuh dari sembilan pedagang yang menjadi informan penelitian, sedangkan dua pedagang mengalami penurunan pendapatan karena dipengaruhi kondisi usahanya masing-masing. Peningkatan kesejahteraan tidak hanya tercermin dari bertambahnya pendapatan, tetapi juga dari ke-

mampuan anggota dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, membiayai pendidikan anak, serta mengembangkan usaha dengan merekrut tenaga kerja. Selain memberikan manfaat ekonomi, strategi paguyuban juga menciptakan lingkungan berdagang yang lebih tertib, aman, nyaman, dan memperkuat solidaritas antaranggota. Dengan demikian, strategi pengelolaan yang diterapkan paguyuban terbukti memberikan manfaat terhadap peningkatan kesejahteraan anggota, baik dari aspek ekonomi maupun sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan paguyuban pedagang kaki lima di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Pertama, pengurus paguyuban diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan, terutama dalam hal inovasi strategi penataan dan pengembangan usaha anggota. Selain itu, pengurus juga perlu memperkuat sistem komunikasi dan koordinasi agar setiap kebijakan yang diterapkan dapat dipahami dan dijalankan secara optimal oleh seluruh anggota. Dengan adanya peningkatan tersebut, diharapkan paguyuban mampu berkembang secara lebih adaptif terhadap perubahan kondisi pasar. Hal ini penting agar kesejahteraan anggota dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

Kedua, bagi para pedagang sebagai anggota paguyuban, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan serta aturan yang telah ditetapkan oleh pengurus. Partisipasi yang aktif akan membantu menciptakan lingkungan usaha yang lebih tertib, nyaman, dan saling mendukung. Selain itu, pedagang

juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas produk dan pelayanan agar daya saing usaha semakin meningkat. Dengan adanya kesadaran dan keterlibatan anggota, tujuan paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, sinergi antara pengurus dan anggota menjadi faktor penting dalam keberhasilan paguyuban.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel atau pendekatan yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada paguyuban di lokasi lain sebagai bahan perbandingan. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif atau kombinasi metode dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai tingkat kesejahteraan pedagang. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan mampu memperkaya kajian mengenai peran paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini penting sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan.